

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA (SHU) PADA USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) USAHA BERSAMA DESA SITORAJO KARI PERIODE 2015-2017

Febri Handika

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto Km 7, Kebun Nenas,
Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: Febrihandika66@Gmail.Com

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the number of members, the number of deposits, the number of loans and the amount of working capital on the remaining business results (SHU) in the Village-Savings and Loans Economic Business (UED-SP) Joint Business Sitorajo Kari. The population in this study is the Annual Members Meeting Report on Village-Savings and Loan Economic Enterprises (UED-SP) Joint Business Sitorajo Kari. The sample in this study was the Annual Members Meeting Report of the Village-Savings and Loans Economic Business (UED-SP) Joint Business Sitorajo Kari for the period 2015-2017 regarding the remaining SHU business results). This study uses exploratory research. The analysis used is multiple linear regression analysis, with *t* test and coefficient of determination. The test results show that, firstly the influence of the number of members has a significant effect on the remaining business results (SHU) of 0,572. Second, the number of deposits has a significant effect on the remaining operating results (SHU) of 0,433. Third, the loan amount has a significant effect on the remaining operating results (SHU) of 0,897. Fourth, the amount of working capital has a significant effect on the remaining operating results (SHU) of 0,956. Determination coefficient obtained by 0,882 or equal to 88,2% which means the large number of members, the number of deposits, the number of loans and the amount of working capital to the remaining business results (SHU) is 88,2% while the remaining 11,8% is explained by other causes originating from outside regression that was not examined in this study.*

Keywords: *Number of Members, Number of Loans, Total Deposits, Total Working Capital, Remaining Results of Operations (SHU).*

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Rapat Anggota Tahunan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Rapat Anggota Tahunan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari periode 2015-2017 mengenai sisa hasil usaha (SHU). Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat eksploratori.. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji *t* dan koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa, pertama pengaruh jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,572. Kedua, jumlah simpanan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,433. Ketiga, jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,897. Keempat, jumlah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,956. Diperoleh Koefisiensi Deteriminasi sebesar 0,882 atau sama dengan 88,2% yang artinya besarnya jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja terhadap sisa hasil usaha (SHU) adalah 88,2% sedangkan 11,8% sisanya yaitu dijelaskan oleh penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

Kata Kunci: *Jumlah Anggota, Jumlah Pinjaman, Jumlah Simpanan, Jumlah Modal Kerja, Sisa Hasil Usaha (SHU).*

I. PENDAHULUAN

Lembaga pembangunan masyarakat pedesaan dalam meningkatkan ekonomi rakyat salah satunya yaitu koperasi. Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 3, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dapat kita simpulkan tujuan dari koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Supaya koperasi bisa mencapai tujuannya, koperasi harus dikelola dengan sebaik mungkin agar bisa bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga bisa mendukung perekonomian masyarakat pedesaan. Dari pengelolaan yang baik maka tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya akan tercapai.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintah daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna merangsang masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan. Pemanfaatan dana usaha desa atau kelurahan harus memperhatikan potensi sumber daya alam desa/kelurahan serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan pembangunan ekonomi masyarakat yang dikemas dalam program pemberdayaan desa. Program pemberdayaan desa adalah satu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam program pembangunan nasional (Propenas).

Berpijak pada kenyataan tersebut, maka muncullah gagasan-gagasan dan pemikiran baru untuk mengoreksi kebijakan masa lalu namun tetap meneruskan kesinambungan pembangunan yang sudah ada serta mengantisipasi dan menghindari kesenjangan yang semakin lebar antara berbagai potensi pembangunan di tanah air. Koreksi kebijakan pembangunan ekonomi yang bertumpu pada konglomerat ini kemudian diterjemahkan dengan program ekonomi yang bertumpu dan berbasis masyarakat.

Untuk menjangkau lapisan masyarakat sampai paling bawah, maka badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa nampaknya merupakan pilihan yang cukup tepat dengan membentuk lembaga keuangan mikro yaitu UED-SP. Melalui UED-SP ini, masyarakat sangat terbantu dan memberi peluang tentunya bermanfaat bagi masyarakat karena dapat mengembangkan atau membuka usaha baru dengan sejumlah pinjaman yang ada.

UED-SP adalah singkatan dari Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam, yaitu lembaga pedesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di desa yang bersangkutan. UED-SP Desa Sitorajo Kari berdiri pada tanggal 14 November 2011 di Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua UED-SP Desa Sitorajo Kari diketahui bahwa awal berdiri UED-SP

ini jumlah peminjam hanya sebanyak 12 orang. Beliau juga menjelaskan bahwa pihak UED-SP memperoleh dana dari pihak Bank sebesar Rp. 250.000.000,00 yang nantinya akan dipinjamkan kepada debitur di UED-SP Desa Sitorajo Kari dengan syarat debitur harus memberikan jaminan kepada pihak UED-SP Desa Sitorajo Kari minimal BPKB dan maksimalnya sertifikat tanah. Untuk debitur yang baru pertama kali melakukan kredit di UED-SP Desa Sitorajo Kari hanya

boleh meminjam sebesar Rp. 3.000.000,00 namun apabila debitur melanjutkan kreditnya ditahun selanjutnya maka boleh meminjam kelipatan dari kredit sebelumnya yaitu sebesar Rp. 6.000.000,00 dan seterusnya. Jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan apabila ada kredit macet pada debitur pihak pengelola UED-SP Desa Sitorajo Kari akan melakukan penagihan kerumah debitur, apabila debitur belum beritikad baik untuk membayar langkah selanjutnya yaitu perangkat desa yang akan melakukan penagihan kerumah yang bersangkutan, langkah ketiga apabila belum juga dilakukan pembayaran maka pihak UED-SP Desa Sitorajo Kari akan memberikan surat peringatan, dan apabila belum juga ada niat baik dari debitur pihak UED-SP Desa Sitorajo Kari akan menyita jaminan yang telah diberikan oleh debitur dan debitur tidak diperbolehkan melakukan kredit di UED-SP Desa Sitorajo Kari.

Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain:

1. Perdagangan; kios, warung dll.
2. Pertanian; tanaman pangan dll.
3. Perkebunan; sawit, karet dll.
4. Perikanan; perikanan tangkap, kolam dll.
5. Jasa; perbengkelan, salon dll.

Selanjutnya UED-SP berfungsi sebagai lembaga keuangan desa untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut. Dalam hal ini musyawarah desa adalah pemegang kekuasaan tertinggi.

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Musyawarah desa merupakan forum tertinggi menetapkan AD/ART, pengelola dan garis-garis besar program UED-SP selanjutnya pengelola menjabarkan garis-garis besar program dalam bentuk program kerja dan melayani masyarakat, yang dalam pelaksanaannya mendapat pengawasan atau pembinaan dari badan pengawas. Tim verifikasi di bentuk berdasarkan musyawarah desa sedangkan masyarakat itu sendiri adalah orang yang membutuhkan pelayanan.

Keberhasilan UED-SP sangat ditentukan dengan pengelolaan UED-SP yang baik dengan pencapaian SHU yang diperoleh setiap tahunnya yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota. Namun masih sedikit UED-SP yang mempunyai asset dan volume perdagangan usaha yang besar. Banyak UED-SP yang mempunyai anggota banyak akan tetapi usahanya tetap lesu dan kebanyakan mengalami kebangkrutan. Hal ini terjadi karena berbagai kendala: 1) masalah yang muncul dari segi jumlah anggota. Pertumbuhan jumlah anggota dalam UED-SP berjalan lambat. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam UED-SP, sehingga UED-SP masih sangat kesulitan untuk berkembang. Demikian pula untuk UED-SP, UED-SP akan berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikut sertakan partisipasi anggota, tanpa adanya partisipasi anggota mustahil UED-SP dapat berhasil dengan baik. 2) Masalah yang muncul

dari segi simpanan. Terbatasnya modal yang ada dalam UED-SP menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. 3) Masalah dari pemberian pinjaman. Pemberian pinjaman terbatas karena modal yang juga terbatas. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU dalam UED-SP dan 4) modal kerja yang kurang baik. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam UED-SP dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi UED-SP. Apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima UED-SP.

UED-SP merupakan salah satu usaha yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam. Namun terkadang masalah-masalah yang di hadapi UED-SP tidak semuanya dapat diatasi, dimana banyak UED-SP yang bernaung didalamnya jumlah anggota yang banyak tetapi tidak dapat menghasilkan SHU seperti yang diharapkan karena partisipasi yang kurang. Simpanan dan pinjaman yang dimiliki UED-SP terbatas sehingga mengakibatkan perputaran modal kerja yang kurang optimal.

Terkait dengan permasalahan tersebut, beberapa penelitian telah dilakukan, diantaranya; Fransiska Cecilia Arumnita Mawarni (2015) menyatakan bahwa, 1) Bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha, 2) volume usaha tidak berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha, 3) jumlah anggota berpengaruh negatif terhadap sisa hasil usaha. Penelitian Putri Marina Mustika Weny (2015) menyatakan bahwa, 1) Jumlah anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, 2) Jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, 3) Jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, 4) Jumlah modal kerja tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, 5) Jumlah pinjaman berpengaruh paling dominan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Penelitian Yuni Nurmawati (2015) menyimpulkan bahwa, 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah Simpanan (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah Pinjaman (X_3) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah Modal Kerja (X_4) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Kabupaten Kulon Progo yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM, 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jumlah Simpanan (X_2), Jumlah Pinjaman (X_3), Jumlah Modal Kerja (X_4) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Sitorajo Kari. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU), sehingga penulis memilih judul: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Desa Sitorajo Kari Periode 2015-2017"**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Menurut Permendagri No. 42 Tahun 2007 Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat desa dalam memberikan pinjaman bergulir kepada masyarakat desa dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. UED-SP dibentuk melalui musyawarah desa atau kelurahan dan ditetapkan dengan keputusan desa atau keputusan kepala kelurahan.

2.1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha merupakan laba bersih seperti lazimnya dalam dunia usaha yang dilaporkan pada akhir tiap periode. Menurut Amin Tunggal Wijaya (2002:38), sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih. Menurut Sonny Sumarsono (2001:87) berpendapat bahwa SHU adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan menurut Revrison Baswir (2000:16) menyatakan, SHU setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu, akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan pertimbangan jasa masing-masing.

2.1.3 Jumlah Anggota

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang cukup guna mencapai keandalan pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta efektivitas dan efisiensi operasi (Zamzami, 2016: 75).

2.1.4 Jumlah Simpanan

Menurut IAI (2009: 27-7), simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban.

2.1.5 Jumlah Pinjaman

Menurut Winarno dan Ismaya (2003: 289), pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama.

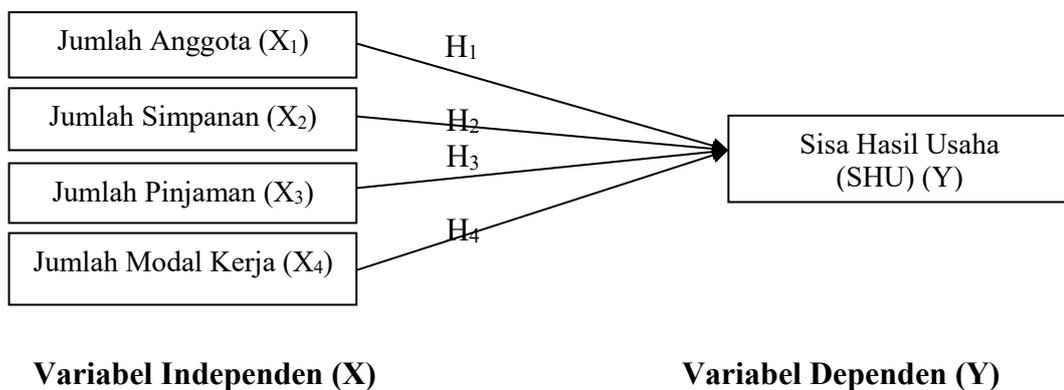
2.1.6 Jumlah Modal Kerja

Dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan usahanya, koperasi

membutuhkan modal. Tanpa adanya modal, aktivitas usaha tidak dapat dijalankan dan tidak tercapainya hasil yang diinginkan. Koperasi dapat berjalan apabila memiliki modal yang memadai. Prof. Meiji mengartikan modal sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit. Sedang yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan (Riyanto, 2013: 18).

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : Jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Sitorajo Kari Periode 2015-2017.
- H₂ : Jumlah simpanan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Sitorajo Kari Periode 2015-2017.
- H₃ : Jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Sitorajo Kari Periode 2015-2017.
- H₄ : Jumlah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Sitorajo Kari Periode 2015-2017.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat eksploratori dan penelitian yang bersifat kausal (sebab-akibat). Desain penelitian eksploratori akan digunakan pada awal penelitian untuk mendapatkan data-data agar menghasilkan pemahaman yang mendalam akan permasalahan penelitian ini. Sedangkan desain

penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Suryana (2010: 83) Penelitian kuantitatif adalah riset atau penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk menguji hipotesis-hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti pada penelitiannya dan kemudian membuat analisis perhitungan berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber atau literatur yang ada kemudian mendiskripsikan atau mengolahnya secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai hasil pengolahan data tersebut.

Tujuan penelitian asosiatif ini adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab akibat atau dari variabel independen dan dependen penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 11) Penelitian asosiatif berguna untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti dan lebih bersifat sebab akibat (kausal).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh dokumen yang mencakup data-data yang dibutuhkan. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan atau profile tempat penelitian secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil dokumentasi data dengan harapan akan dapat menggambarkan lebih terperinci mengenai hasil penemuan dalam penemuan.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Metode regresi berganda dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan Best Linear Unbiased Estimation (BLUE). Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut

1. Uji Normalitas.
2. Uji Multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi.

3.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Sisa Hasil Usaha UED-SP di desa Sitorajo Kari
X ₁	= Jumlah anggota
X ₂	= Jumlah simpanan anggota koperasi
X ₃	= Jumlah pinjaman anggota koperasi
X ₄	= Jumlah modal kerja koperasi
b ₀	= Intersep
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	= Koefisien Regresi
e	= Tingkat Kesalahan (gangguan) Stokastik

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Ini berarti bahwa semakin meningkat jumlah anggota maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan. Jumlah Anggota memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,596 > 2,131$ dan signifikan $0,015 < 0,05$, ini menunjukkan variabel Jumlah Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), dapat disimpulkan H₁ diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU). Semakin banyak jumlah anggota di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari maka semakin banyak pula sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh. Menurut Baswir (1997: 124), bahwa setiap koperasi didirikan dengan tujuan untuk dapat terus menambah jumlah anggotanya, dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mendukung cita-cita koperasi untuk mendaftar sebagai anggota. Selain mendukung cita-cita sebuah koperasi, para calon anggota tentu harus dapat memenuhi syarat-syarat keanggotaan koperasi sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah Tangga koperasi yang bersangkutan. Anggota koperasi merupakan sasaran utama koperasi sebagai pembeli maupun sebagai penjual sesuai dengan kegiatan usaha koperasi. Semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi. Koperasi dapat berkembang apabila badan usaha koperasi memiliki kesadaran anggota untuk berkoperasi yang tinggi. Tanpa adanya anggota, koperasi akan sulit berkembang dalam kegiatan usaha.

Hal ini sesuai dengan teori Baswir (1997: 124) yang mengatakan bahwa setiap koperasi didirikan dengan tujuan untuk dapat terus menambah jumlah anggotanya, dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mendukung cita-cita koperasi untuk mendaftar sebagai anggota. Selain mendukung cita-cita sebuah koperasi, para calon anggota tentu harus dapat memenuhi syarat-syarat keanggotaan koperasi sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah Tangga koperasi yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Magdalena (2010) yang berhasil membuktikan bahwa Partisipasi Jumlah Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Usaha. Hasil penelitian ini juga

sejalan dengan penelitian Weny (2015) yang berhasil membuktikan bahwa jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hayuk (2012) yang berhasil membuktikan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha di koperasi simpan pinjam di Kabupaten Bandung.

4.2 Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu jumlah simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Ini berarti bahwa semakin meningkat jumlah simpanan pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh. Jumlah Simpanan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $7,232 > t_{tabel}$ 2,131, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, ini menunjukkan variabel Jumlah Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), dapat disimpulkan H_2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari jumlah simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) semakin meningkat jumlah simpanan pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh Simpanan anggota yang berkarakteristik sebagai ekuitas adalah sejumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai perjanjian. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban. Akibat adanya simpanan anggota, maka anggota koperasi akan semakin besar perannya dalam kaitannya dengan kesejahteraan yang diperoleh terutama dari kemanfaatan simpanan dan juga pembagian SHU yang akan diterimanya.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Muljono (2012: 195) yang mengatakan bahwa salah satu cara pembentukan modal pada koperasi adalah dengan melalui simpanan, baik simpanan pokok maupun simpanan wajib, dana cadangan, hibah, serta modal penyertaan. Atas simpanan sebagai modal, koperasi berkewajiban memberikan sebagian keuntungannya dalam bentuk SHU kepada pemiliknya, sedangkan atas simpanan sebagai pinjaman koperasi berkewajiban memberikan bunga pinjaman kepada pemilik simpanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Hayuk (2012) yang berhasil membuktikan bahwa Jumlah Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurmawati (2015) yang berhasil membuktikan bahwa jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Satriawati (2013) yang berhasil membuktikan bahwa simpanan koperasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha.

4.3 Pengaruh Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada

UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Ini berarti bahwa semakin meningkat jumlah pinjaman maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh. Jumlah Pinjaman memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,754 > 2,131$ dan signifikan $0,014 < 0,05$, ini menunjukkan variabel Jumlah Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), dapat disimpulkan H_3 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU), semakin meningkat jumlah pinjaman maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh. Pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama. Penentuan bunga pinjaman tersebut dikaitkan dengan pertimbangan apakah bunga tersebut dapat dikembangkan oleh peminjam dan apakah dapat membuat koperasi berkembang. Penghasilan usaha (PHU) koperasi yang utama berasal dari bunga yang diterima. Besarnya PHU sangat menentukan berapa SHU yang didapatkan. Menurut Taman (2012), bahwa hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka semakin banyak bunga yang diperoleh, sehingga SHU yang diperoleh juga meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Muljono (2012: 126) yang mengatakan bahwa penghasilan pinjaman koperasi yang utama berasal dari bunga pinjaman. Bunga pinjaman merupakan pendapatan utama koperasi. Penentuan bunga pinjaman tersebut dikaitkan dengan pertimbangan apakah bunga tersebut dapat dikembangkan oleh peminjam dan apakah dapat membuat koperasi berkembang

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Datiek Apriliaستی (2015) yang berhasil membuktikan bahwa Jumlah Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurmawati (2015) yang berhasil membuktikan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dibawah Dinas Koperasi dan UMKM.

4.4 Pengaruh Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Ini berarti bahwa semakin tinggi jumlah modal kerja yang diberikan maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan. Jumlah modal kerja memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $6,969 > t_{tabel} 2,131$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, ini menunjukkan variabel Jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), dapat disimpulkan H_4 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU). Ini berarti bahwa semakin tinggi jumlah modal kerja yang diberikan maka akan semakin tinggi sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan. Masalah modal kerja sangat erat hubungannya dengan dengan operasi badan usaha sehari-hari. Tersedianya modal kerja yang cukup sangat penting bagi badan usaha, karena badan usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhannya dalam pembiayaan operasi sehari-hari dengan cukup pula. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan sebenarnya merupakan kerugian bagi badan usaha, karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar disia-siakan.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Tohar (2000: 30) yang mengatakan bahwa modal kerja koperasi adalah jumlah uang yang tertanam dalam aktiva lancar koperasi. Masalah modal kerja sangat erat hubungannya dengan dengan operasi badan usaha sehari-hari. Tersedianya modal kerja yang cukup sangat penting bagi badan usaha, karena badan usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhannya dalam pembiayaan operasi sehari-hari dengan cukup pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Hayuk (2012) yang berhasil membuktikan bahwa Jumlah Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurmawati (2015) yang berhasil membuktikan bahwa jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rachmawati (2013) yang berhasil membuktikan bahwa jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa Jumlah Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar 0,572 atau 57,2%.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa Jumlah Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar 0,433 atau 43,3%.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa Jumlah Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari dengan pengaruh sebesar 0,897 atau 89,7%.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa Jumlah Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari sebesar 0,956 atau 95,6%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Alla SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap langkah dan tindakan kita sebagai seorang muslim. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan sebagai Dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing peneliti
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku pembimbing II yang telah memotivasi peneliti..
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** selaku pembimbing I yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
5. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
7. Bapak Deva Wisnu Rianto selaku ketua UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di UED-SP Usaha Bersama Sitorajo Kari.
8. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta, Ayahanda Zuhendri dan Ibunda **Rismawati** serta Adikku **Dike Febriola dan Delvin Septrian** yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan **Beno Setiawan dan Risma Yuniarti**.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ambarwanti, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Nugroho. 2005. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Pachta, Andjar W, dkk. 2005. *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen. edisi revisi*, Diterjemahkan oleh Sri. Djatnika. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Singaribun Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3S.
- Sitio Arifin, Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarsono, Sonny. 2001. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tohar, M. 2000. *Permodalan dan Pengkreditan Koperasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Wijaya, Amin Tunggal. 2002. *Akuntansi untuk Koperasi*. Yogyakarta: Harvarindo.
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya. 2003. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.

Jurnal:

- Apriliastuti, Datiek. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Klaten tahun 2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma November Klaten.
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Unit Koperasi Desa di Jawa Timur*. *Jurnal Vebtura*: Vol.1, No 2, Hal 73-79.
- Km. Bayu, dkk. 2014. *“Pengaruh Modal, Volume dan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng”*. *ejournal*. Vol 4. No 1 Tahun 2014.
- Magdalena. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Studi Kasus di Koperasi Kredit Dharma Bakti jln*.

- Magelang km. 9,5. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Mawarni, Fransiska Cecilia Arumnita. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Guru Dan Karyawan Sma-Smk Negeri Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Nurfarhana, Anna. 2013. Pengaruh Modal Kerja dengan Laba Usaha Koperasi pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI.
- Nurmawati, Yuni. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Yang Bernaung Di Bawah Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawaty, Vera. 2013. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA JABAR). Skripsi. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Satriawati, Eka Laras. 2013. Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun Buku 2009-2011. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Taman, Ni Made. 2012. "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali". *Jurnal Ekonomi*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud).
- Weny, Putri Marina Mustika. 2015. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus di Bumn/BUMD Koperasi Primer Anggota PKPRI Kota Madiun. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

Permendagri No. 42 Tahun 2007 tentang usaha ekonomi desa-simpan pinjam.

Website:

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik". <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Endra>. Diakses tanggal 1 Desember 2014.